

Alat penangkapan ikan – Umpan pancing gurita tipe rajungan



© BSN 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar Isi

Prakata	ii
1 Ruang Lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Rancang bangun dan bentuk.....	2
4 Konstruksi	2
5 Pengoperasian.....	2
Tabel 1 Konstruksi umpan pancing gurita tipe rajungan.....	2
Lampiran A (Informatif) Sketsa umpan pancing gurita tipe rajungan.....	3
Gambar A.1 - Sketsa umpan pancing gurita tipe rajungan.....	3
Bibliografi	4



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Alat penangkapan ikan – Umpan pancing gurita tipe rajungan merupakan standar baru dan disusun dengan maksud untuk:

1. Menyeragamkan penamaan atau penyebutan umpan pancing gurita tipe rajungan.
2. Menetapkan bentuk konstruksi, pengoperasian umpan pancing gurita tipe rajungan
3. Bahan acuan/pedoman dalam rangka pelestarian sumberdaya ikan.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 65-05 Produk Perikanan, Sub Komite 65-05-S1 Perikanan Tangkap. Standar ini dibahas melalui rapat teknis, rapat pra konsensus dan terakhir dirumuskan dalam konsensus pada tanggal 17 Desember 2015 di Bogor. Dalam pelaksanaan rapat dihadiri oleh wakil dari produsen, konsumen, pemerintah, tenaga ahli/akademisi dan instansi lainnya yang terkait.

Standar ini telah melalui jajak pendapat pada tanggal 30 Mei 2016 sampai dengan 29 Juli 2016 yang kemudian diperpanjang hingga 29 Agustus 2016 dengan hasil akhir disetujui menjadi RASNI.



Alat penangkapan ikan – Umpan pancing gurita tipe rajungan

1 Ruang Lingkup

Standar baku ini menetapkan bentuk dan konstruksi pancing gurita tipe rajungan

2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini mengacu, istilah dan definisi berikut ini digunakan

2.1

pancing gurita

pancing yang digunakan untuk menangkap gurita

2.2

umpan pancing gurita

bahan dan tipe yang digunakan untuk memikat gurita

2.3

umpan tipe rajungan

umpan buatan menyerupai rajungan

2.4

pemberat umpan tipe rajungan

benda yang mempunyai gaya tenggelam dan dipasang pada bagian bawah umpan buatan pancing gurita

2.5

kantong cairan atraktan

kantong yang digunakan untuk membungkus senyawa kimia yang berbentuk cairan berfungsi untuk menarik perhatian gurita

2.6

rangkaian elektronik

rangkaian elektronik untuk menyalakan lampu LED pada umpan

2.7

kerincing

logam yang digunakan untuk membuat bunyi gemerincing

2.8

kelos

benda berbentuk lingkaran untuk penggulung tali pancing

2.9

tali pancing

tali pada pancing gurita yang menghubungkan kelos dengan umpan pancing gurita

3 Rancang bangun dan bentuk

Rancang bangun umpan pancing gurita menyerupai rajungan, pada bagian badan dipasang beberapa mata kail dan untuk memberi daya tarik dipasang lampu LED, bunyi gemerincing dan cairan aroma (atraktan).

4 Konstruksi

Komponen dan bahan sesuai Tabel 1

Tabel 1 Konstruksi umpan pancing gurita tipe rajungan

No	Bagian/komponen	Bahan	Ukuran
1.	kelos	PE, kayu atau bahan lainnya	diameter luar 20 cm – 26 cm diameter dalam 15 cm - 18 cm
2.	tali pancing	PA monofilamen	diameter 0,8 mm – 1 mm
3.	Kili-kili	besi atau baja	Panjang 1 cm – 1,5 cm; lebar 0,3 cm – 0,6 cm
4.	umpan pancing gurita:		
	- badan	tempurung kelapa	diameter 7 cm – 10 cm
	- kaki	kayu atau fiberglas	Panjang 4 cm - 5 cm, lebar 1 cm – 2 cm
	- pemberat	plat besi atau timah	tebal 5 mm, diameter 7 cm – 10 cm
	- lampu	LED	2 buah, 0,6 watt – 1,0 watt
	- Kantong cairan beraroma	Karet	Diameter 2 cm – 3 cm, panjang 4 cm – 5 cm
	- mata kail	Baja	panjang 3 cm - 5 cm lebar 2 cm - 2,5 cm diameter 0,6 mm - 0,8 mm

5 Pengoperasian

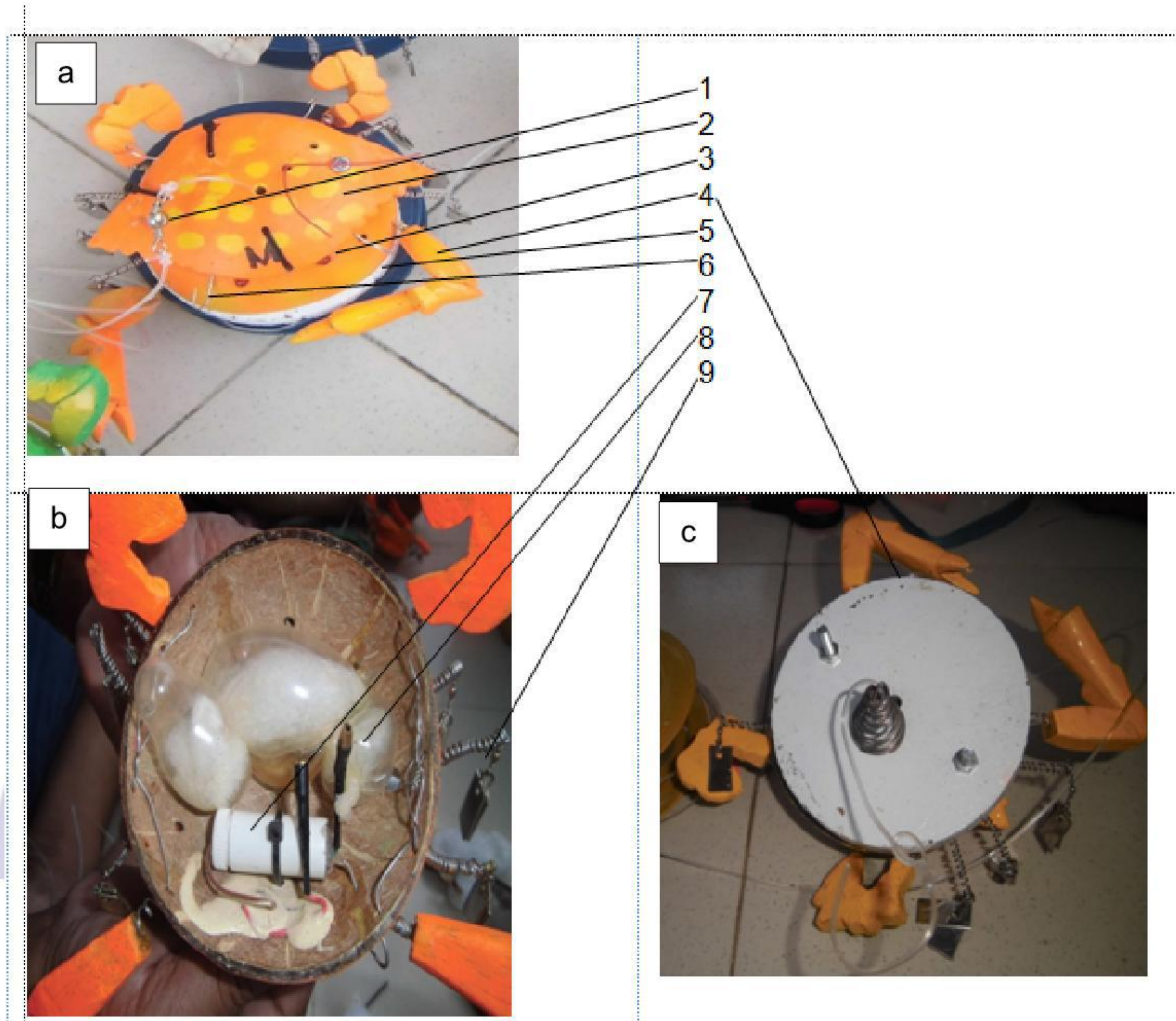
5.1 Metode

Pancing gurita dioperasikan pada perairan sekitar karang habitat gurita, untuk memikat gurita digunakan bunyi gemerincing dan aroma atraktan.

5.2 Teknik Penangkapan

- Umpan pancing gurita diturunkan sampai mendekati dasar perairan.
- Menggerakan umpan pancing gurita dengan menaikkan dan menurunkan tali pancing, sehingga menimbulkan bunyi gemerincing dan cairan aroma di dalam kantong keluar.
- Pancing ditarik setelah umpan dimangsa gurita

Lampiran A (Informatif)
Sketsa umpan pancing gurita tipe rajungan



Keterangan:

- a. umpan pancing gurita tipe rajungan tampak atas
- b. umpan pancing gurita tipe rajungan tampak bagian dalam
- c. umpan pancing gurita tipe rajungan tampak bawah
- 1. Kili-kili
- 2. Badan
- 3. Lampu
- 4. Kaki
- 5. Pemberat
- 6. Mata kail
- 7. Kantong cairan aroma
- 8. Rangkaian elektronik
- 9. Kerincing

Gambar A.1 - Sketsa umpan pancing gurita tipe rajungan

Bibliografi

International Standart Statistical of Fishing Gear (ISSCFG) – FAO. Roma, Itali, 1971



Informasi pendukung terkait perumus standar

[1] Komite Teknis Perumus SNI

Sub Komite Teknis 65-05-S1 Perikanan Tangkap

[2] Susunan keanggotaan Komite Teknis perumus SNI

Ketua	: Balok Budiyanto	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya, KKP
Sekretaris	: Endroyono	Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan
Anggota	: F. Eko Dwi Haryono	Universitas Negeri Jenderal Soedirman
Anggota	: Suhariyanto	BBPI Semarang
Anggota	: Widodo	BBPI Semarang
Anggota	: Tri Djoko Lelono	Universitas Brawijaya
Anggota	: Baithur Sjarif	BBPI Semarang
Anggota	: Rizal Ansori	PT. Indoneptune
Anggota	: Arief Yudhi Susanto	PT. Arteri Daya Mulia
Anggota	: Zarochman	BBPI Semarang
Anggota	: Hari Prayitno	HNSI
Anggota	: Inda Lusiana	HPPI
Anggota	: Ir Hardadi Lukito, M.Si	Koperasi Perikanan Indonesia
Anggota	: Hery Sunaryo	PT. PAL
Anggota	: Billahmar	ASTUIN
Anggota	: Sariyadi	BBPI Semarang
Anggota	: Abib Tirtowiyadi	BBPI Semarang

[3] Konseptor rancangan SNI

Gugus kerja Sub Komite teknis 65-05-S1

[4] Sekretariat pengelola Komite Teknis perumus SNI

Direktorat Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan,
Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
Kementerian Kelautan dan Perikanan